

ABSTRAK

Penggunaan pantyliner dengan durasi yang lama beresiko menyebabkan fluor albus patologis. Dampak penggunaan pantyliner yang dipakai setiap hari ternyata dapat mengakibatkan infeksi bakteri atau jamur pada daerah kewanitaan. Kejadian ini sering dialami oleh remaja karena pengetahuan dan perilaku penggunaan pantyliner pada remaja masih kurang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Prilaku Penggunaan Pantyliner Dengan Kejadian Flour Albus Pada Siswi MA Amanatul Ummah.

Jenis penelitian ini menggunakan analitik kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian ini adalah siswi kelas X sebanyak 8, XI sebanyak 10, XII sebanyak 12 dengan total sampling sebanyak 30 responden. Lokasi penelitian di MA Amanatul Ummah Bangkalan pada bulan juni 2024. Menggunakan alat ukur kuesioner. Analisis data menggunakan Chi-Square.

Hasil penelitian pada 30 responden menunjukkan hampir setengah responden (46,7%) memiliki pengetahuan yang kurang dan sebagian besar responden (60%) memiliki perilaku penggunaan pantyliner tidak sesuai. Hasil uji Chi-Square menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan (p-value 0,003) dan Prilaku Penggunaan Pantyliner (p-value 0,000) Dengan Kejadian Flour Albus Pada Siswi MA Amanatul Ummah.

Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan antara Pengetahuan Dan Prilaku Penggunaan Pantyliner Dengan Kejadian Flour Albus Pada Siswi MA Amanatul Ummah. Diharapkan petugas sekolah dapat memberikan informasi dan edukasi kepada remaja Siswi MA Amanatul Ummah

Kata kunci : Penggunaan Pantyliner, Flour Albus